

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dapat disimpulkan dari wawancara dengan tujuh informan bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan sudah memiliki kesejahteraan dalam diri mereka sendiri, terlihat dari bagaimana remaja yang tinggal di panti asuhan merasa bersyukur dan hal itu bukanlah halangan untuk tetap bahagia dan menerima diri mereka sendiri dengan hati terbuka. Remaja yang tinggal di panti asuhan merasa sangat bersyukur dan bangga pada diri mereka sendiri karena dapat mencapai sesuatu dengan cara mereka sendiri, untuk mengatasi kesedihan mereka, remaja saling bercerita dan mendengarkan satu sama lain serta memberikan banyak apresiasi kepada diri mereka sendiri, menerima hal-hal kecil saat tinggal di panti asuhan juga membuat remaja lebih memahami bagaimana kehidupan bekerja. Tinggal di panti asuhan tidak membuat remaja merasa berkecil hati tentang apa yang dapat mereka lakukan karena remaja juga merasa nyaman dengan lingkungan dan teman-teman di sekitar mereka yang selalu saling mendukung dan memberikan apresiasi. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan tujuh informan bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan merasa bahagia jika mereka melakukan kegiatan dan aktivitas bersama.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja yang tinggal di panti asuhan. Pertama, manajemen panti asuhan harus meningkatkan program yang mendukung perkembangan emosional dan sosial, seperti konseling kelompok, pendampingan

sebaya, dan kegiatan kreatif yang mendorong ekspresi diri dan rasa memiliki. Kegiatan-kegiatan ini membantu remaja mengembangkan ketahanan dan stabilitas emosional. Kedua, pengasuh perlu menerima pelatihan rutin tentang psikologi remaja untuk lebih memahami kebutuhan emosional dan dinamika perilaku remaja. Ketiga, kolaborasi dengan psikolog, pendidik, dan organisasi masyarakat harus diperkuat untuk memberikan dukungan kesehatan mental dan pelatihan keterampilan hidup yang berkelanjutan. Keempat, remaja harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di dalam panti asuhan untuk meningkatkan otonomi dan kepercayaan diri. Terakhir, penelitian di masa mendatang harus mengeksplorasi efek jangka panjang dari sistem dukungan sosial dan intervensi berbasis rasa syukur terhadap kesejahteraan subjektif. Dengan menggabungkan dukungan emosional, pengayaan pendidikan, dan keterlibatan komunitas, panti asuhan seperti Aisyiyah dapat menjadi lingkungan yang penuh perhatian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar tetapi juga menumbuhkan pertumbuhan psikologis, kebahagiaan, dan rasa tujuan di kalangan remaja.